

## ABSTRAK

PT. Perkebunan Nusantara VIII, Ciater adalah salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang beroperasi di bidang perkebunan di seluruh Indonesia. Pada salah satu proses pembuatan bubuk teh di PT. Perkebunan Nusantara VIII, Ciater yaitu pada proses pengepakan dilakukan kebijakan penyimpanan bubuk teh di dalam peti miring sebelum dilakukan proses pengepakan. Kebijakan penyimpanan ini mengakibatkan *idle time*, dan waktu menganggur pada proses pengepakan. Dalam kondisi eksisting proses penyimpanan mengakibatkan *idle time* 164008,07 menit, *balance delay* 85,63%, *line efficiency* 14,37, *smoothest index* 66956 untuk proses pengepakan bubuk teh BOP I sebagai *sample* dengan menggunakan 4 operator. Dalam untuk mencapai tujuan meminimasi *idle time* pada proses pengepakan maka diusulkan menggunakan *mixed model*, yaitu melakukan proses pengepakan tanpa dilakukannya penyimpanan bubuk teh. Bubuk teh yang dihasilkan akan langsung dimasukkan ke proses pengepakan. Setelah dilakukan perubahan proses pengepakan dengan menghilangkan peti miring menggunakan *mixed model* dan menghasilkan *idle time* 940,70 menit, *balance delay* 30,78%, *line efficiency* 69,22, *smoothest index* 678 dan roses pengepakan dilakukan secara berurutan berdasarkan waktu proses kerja setiap bubuk teh dengan menggunakan 1 operator.

Kata Kunci : *Mixed Model, Idle Time, Balance DelayI, Line Efficiency, Smoothest Index*